

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Alamat :

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Perineal Hygiene Melalui Media Audiovisual Terhadap Perilaku *Perineal Hygiene* pada Siswi SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta”**, yang akan dilakukan oleh Siska Pratiwi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Untuk itu saya menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dengan sukarela, tanpa paksaan dan memberikan jawaban sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Responden

LAMPIRAN 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Saudari Responden

Siswi Kelas VII dan VIII SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Pratiwi

NIM : 20130320012

Adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) FKIK UMY yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Edukasi *Perineal Hygiene* Melalui Media Audiovisual terhadap Perilaku *Perineal Hygiene* pada Siswi SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta”**.

Peneliti memohon dengan hormat kepada saudari untuk bersedia menjadi responden dan mau mengisi data berbentuk kuesioner serta memberikan jawaban pada kuesioner dengan sejujur-jujurnya untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat apapun bagi responden. Data yang diambil dan disajikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudari menyetujui, maka saya mohon kesediaannya menandatangani persetujuan ini dan menjawab kuesioner yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Peneliti

(Siska Pratiwi)

Lampiran 3

A. Data Demografi

Nama :

Kelas :

B. Kuesioner Perilaku *Perineal Hygiene*

KUESIONER PEMBERIAN EDUKASI PERINEAL HYGIENE MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PERILAKU PERINEAL HYGIENE PADA SISWI SMPN 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Petunjuk pengisian

1. Baca setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Setiap pernyataan memiliki dua jawaban, pilihan jawaban tersebut adalah:
Ya : Jika sesuai dengan perilaku yang anda lakukan
Tidak : Jika tidak sesuai dengan perilaku yang anda lakukan
3. Pilihlah satu jawaban sari setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklist pada kotak pilihan jawaban yang disediakan
4. Usahakan semua jawaban tidak ada yang terlewat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sebelum menyentuh daerah kewanitaan, apakah adik selalu mencuci tangan terlebih dahulu		
2.	Apakah adiks selalu menggunakan air dalam ember atau air tampungan untuk membersihkan daerah kemaluan		
3.	Saya selalu membersihkan daerah yang kewanitaan dari arah depan ke belakang		
4.	Apakah adik menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan nylon		
5.	Apakah adik menggunakan sabun atau cairan pembersih lain untuk membersihkan daerah kemaluan		
6.	Setelah buang air besar atau buang air kecil apakah adik selalu mengeringkan daerah kemaluan		
7.	Apakah adik mengganti celana dalam sehari sekali		
8.	Apakah adik menggunakan celana dalam yang ketat		
9.	Setelah buang air kecil atau buang air besar apakah adik mengeringkan dengan tissue non parfum		
10.	Apakah adik menggunakan cairan antiseptik khusus vagina untuk membersihkan daerah kewanitaan		
11.	Apakah adik pernah mencukur bulu kemaluan sebelum dan setelah menstruasi		
12.	Apakah adik merasa nyaman saat menggunakan celana dalam yang ketat		

13	apakah adik menggunakan handuk secara berulang-ulang untuk membersihkan daerah kemaluan		
14.	Saat menggunakan sabun anti septik apakah adik merasa lebih nyaman		
15.	Apakah adik sering menggunakan bedak pada daerah kewanitaan		
16.	Apakah adik merasa nyaman ketika setelah BAB dan BAK adik tidak mngeringkan daerah kewanitaan dengan handuk bersih		
17.	Ketika adik membersihkan daerah kewanitaan adik merasa lebih bersih dan nyaman		
18.	Adik pernah membersihkan organ kemaluan dengan menggunakan air hangat untuk menghilangkan rasa gatal		
19.	Apakah adik membersihkan daerah kewanitaan secara hati-hati		
20.	Apakah adik menggunakan handuk bersih khusus membersihkan daerah kewanitaan		
21.	Celana dalam yang adik gunakan adalah celana dalam yang terbuat dari bahan katun		
22.	Saat mengeringkan organ kewanitaan adik mengeringkan dengan handuk yang bersih		
23.	Apakah adik membersihkan daerah kewanitaan hanya ketika mandi saja		
24	Apakah adik sering menggonta-ganti antri septik untuk membersihkan daerah kewanitaan		
25	Apakah adik merasa gatal ketika tidak mencukur rambut kemaluan		

LAMPIRAN 4

Lembar Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji Validitas Kuesioner Pemeliharaan *Perineal Hygiene*

Correlations

	Total	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
Total Pearson Correlation	1	-,129	,455*	,470*	,442*	,408*	,442*	,223	,458*	,458*	,512*
Sig. (2-tailed)		,547	,026	,021	,031	,048	,031	,295	,024	,024	,010
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal1 Pearson Correlation	-,129	1	-,103	,026	-,296	-,145	-,059	,103	-,011	-,266	-,434*
Sig. (2-tailed)	,547		,630	,902	,160	,499	,783	,630	,961	,209	,034
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal2 Pearson Correlation	,455*	-,103	1	-,118	,053	,130	,688**	,210	-,103	-,038	,201
Sig. (2-tailed)	,026	,630		,582	,806	,546	,000	,324	,630	,859	,345
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal3 Pearson Correlation	,470*	,026	-,118	1	,348	,548**	,149	-,071	,238	,324	,393
Sig. (2-tailed)	,021	,902	,582		,096	,006	,487	,742	,262	,123	,058
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal4 Pearson Correlation	,442*	-,296	,053	,348	1	,612**	,333	-,265	-,059	,241	,488*
Sig. (2-tailed)	,031	,160	,806	,096		,001	,111	,211	,783	,256	,016
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal5 Pearson Correlation	,408*	-,145	,130	,548**	,612**	1	,408*	-,130	-,145	,059	,120
Sig. (2-tailed)	,048	,499	,546	,006	,001		,048	,546	,499	,784	,578
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal6 Pearson Correlation	,442*	-,059	,688**	,149	,333	,408*	1	,159	-,296	,241	,098
Sig. (2-tailed)	,031	,783	,000	,487	,111	,048		,459	,160	,256	,650
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal7 Pearson Correlation	,223	,103	,210	-,071	-,265	-,130	,159	1	,329	,222	-,015
Sig. (2-tailed)	,295	,630	,324	,742	,211	,546	,459		,116	,296	,943
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal8 Pearson Correlation	,458*	-,011	-,103	,238	-,059	-,145	-,296	,329	1	,352	,191
Sig. (2-tailed)	,024	,961	,630	,262	,783	,499	,160	,116		,092	,372
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal9 Pearson Correlation	,458*	-,266	-,038	,324	,241	,059	,241	,222	,352	1	,240
Sig. (2-tailed)	,024	,209	,859	,123	,256	,784	,256	,296	,092		,258
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal10 Pearson Correlation	,512*	-,434*	,201	,393	,488*	,120	,098	-,015	,191	,240	1
Sig. (2-tailed)	,010	,034	,345	,058	,016	,578	,650	,943	,372	,258	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25
Total	Pearson Correlation	1	,428*	,433*	,458*	-,204	,412*
	Sig. (2-tailed)		,037	,035	,025	,340	,046
	N	24	24	24	24	24	24
Soal21	Pearson Correlation	,428*	1	,071	-,115	-,183	-,131
	Sig. (2-tailed)	,037		,742	,591	,393	,542
	N	24	24	24	24	24	24
Soal22	Pearson Correlation	,433*	,071	1	-,041	,130	,201
	Sig. (2-tailed)	,035	,742		,849	,546	,345
	N	24	24	24	24	24	24
Soal23	Pearson Correlation	,458*	-,115	-,041	1	-,079	,302
	Sig. (2-tailed)	,025	,591	,849		,713	,151
	N	24	24	24	24	24	24
Soal24	Pearson Correlation	-,204	-,183	,130	-,079	1	-,418*
	Sig. (2-tailed)	,340	,393	,546	,713		,042
	N	24	24	24	24	24	24
Soal25	Pearson Correlation	,412*	-,131	,201	,302	-,418*	1
	Sig. (2-tailed)	,046	,542	,345	,151	,042	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	14,7500	18,978	-,223	,749
Soal2	14,8333	16,754	,362	,713
Soal3	14,9167	16,601	,372	,712
Soal4	14,7917	16,868	,353	,714
Soal5	14,8750	16,897	,308	,717
Soal6	14,7917	16,868	,353	,714
Soal7	15,2500	17,674	,117	,730
Soal8	14,7500	16,891	,376	,713
Soal9	15,0000	16,609	,356	,713
Soal10	14,9583	16,389	,418	,708
Soal11	15,3750	17,114	,345	,716
Soal12	14,9167	19,123	-,236	,756
Soal13	15,0000	16,609	,356	,713
Soal14	15,1667	16,841	,311	,717
Soal15	14,7917	16,955	,328	,716
Soal16	14,9583	16,737	,329	,715
Soal17	14,8750	16,549	,400	,710
Soal18	15,0000	16,696	,334	,715
Soal19	14,9167	16,862	,305	,717
Soal20	14,7917	16,607	,428	,709
Soal21	14,9167	16,775	,327	,715
Soal22	14,8333	16,841	,338	,715
Soal23	14,7083	16,998	,383	,714
Soal24	14,8750	19,418	-,307	,759
Soal25	14,9583	16,824	,307	,717

LAMPIRAN 5

Hasil Olah Data Penelitian

1. Statistika Deskriptif

a. Kelompok Eksperimen

Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		13,1905	16,0952
Median		14,0000	16,0000
Mode		14,00	15,00 ^a
Std. Deviation		1,88730	1,92106
Minimum		10,00	12,00
Maximum		17,00	20,00
Sum		277,00	338,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10,00	2	9,5	9,5	9,5
11,00	3	14,3	14,3	23,8
12,00	2	9,5	9,5	33,3
13,00	3	14,3	14,3	47,6
14,00	7	33,3	33,3	81,0
15,00	2	9,5	9,5	90,5
16,00	1	4,8	4,8	95,2
17,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12,00	1	4,8	4,8	4,8
13,00	1	4,8	4,8	9,5
14,00	1	4,8	4,8	14,3
15,00	5	23,8	23,8	38,1
16,00	5	23,8	23,8	61,9
17,00	3	14,3	14,3	76,2
18,00	3	14,3	14,3	90,5
19,00	1	4,8	4,8	95,2
20,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

b. Kelompok Kontrol

Statistics

		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		13,3333	13,5238
Median		14,0000	14,0000
Mode		14,00	15,00
Std. Deviation		2,12916	2,15914
Minimum		10,00	10,00
Maximum		17,00	18,00
Sum		280,00	284,00

Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	4	19,0	19,0	19,0
	11,00	1	4,8	4,8	23,8
	12,00	1	4,8	4,8	28,6
	13,00	3	14,3	14,3	42,9
	14,00	6	28,6	28,6	71,4
	15,00	3	14,3	14,3	85,7
	16,00	2	9,5	9,5	95,2
	17,00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Posttest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	2	9,5	9,5	9,5
	11,00	4	19,0	19,0	28,6
	13,00	3	14,3	14,3	42,9
	14,00	3	14,3	14,3	57,1
	15,00	7	33,3	33,3	90,5
	16,00	1	4,8	4,8	95,2
	18,00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

2. Distribusi Frekuensi

Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0

Pretest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	2	9,5	9,5	9,5
Cukup	14	66,7	66,7	76,2
Kurang	5	23,8	23,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Posttest Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	13	61,9	61,9	61,9
Cukup	8	38,1	38,1	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Pretest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	3	14,3	14,3	14,3
Cukup	13	61,9	61,9	76,2
Kurang	5	23,8	23,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Posttest Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	2	9,5	9,5	9,5
Cukup	13	61,9	61,9	71,4
Kurang	6	28,6	28,6	100,0
Total	21	100,0	100,0	

3. Uji Wilcoxon

a. Kelompok Intervensi

b.		N	Mean Rank	Sum of Ranks
keterangan - ket	Negative Ranks	1 ^a	4.50	4.50
	Positive Ranks	7 ^b	4.50	31.50
	Ties	13 ^c		
	Total	21		

a. keterangan < ket

b. keterangan > ket

c. keterangan = ket

Test Statistics^b

	keterangan – ket
Z	-2.121 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034

c. Kelompok kontrol**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
keterangan – ket Negative Ranks	1 ^a	2.50	2.50
Positive Ranks	3 ^b	2.50	7.50
Ties	17 ^c		
Total	21		

a. keterangan < ket

b. keterangan > ket

c. keterangan = ket

Test Statistics^b

	keterangan – ket
Z	-1.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317

a. Based on negative ranks.

4. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,322	1	40	,574
Posttest	,820	1	40	,370

5. Uji Mann-Whitney**Ranks**

Group	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_skor intervensi	21	26.60	558.50
Post_skor kontrol	21	16.40	344.50
Total	42		

Test Statistics^a

	Post_skor
Mann-Whitney U	113.500
Wilcoxon W	344.500
Z	-2.719
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Grouping Variable: Group

LAMPIRAN 6

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Ajaran	: Keperawatan
Pokok bahasan	: Pemberian Edukasi <i>Perineal Hygiene</i> Melalui Media Audivisual tentang <i>Perineal Hygiene</i> pada Siswi SMPN 2 Kasihan
Sub Pokok Bahasan	: 1. Pengertian <i>perineal hygiene</i> 2. Manfaat dan tujuan 3. Efek perawatan yang salah pada <i>perineal hygiene</i> 4. Cara perawatan <i>perineal hygiene</i>
Sasaran	: Siswi remaja di SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta
Waktu	: 35 menit
Tanggal	: 21 Juli 2017
Tempat	: SMPN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta

I. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi tentang *perineal hygiene* melalui media audiovisual terhadap perilaku *perineal hygiene* pada siswa di sekolah SMPN 2 Kasihan.

II. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perilaku *pre test* dan *post test* diberikan edukasi *perineal hygiene* pada kelompok intervensi
- b. Untuk mengetahui perilaku *pre test* dan *post test* diberikan edukasi tentang *perineal hygiene* pada kelompok kontrol
- c. Mengetahui perbandingan perilaku *perineal hygiene* pada siswi kelompok intervensi dan kelompok kontrol

III. Materi Pembelajaran

A. Perineal Hygiene

1. Pengertian

Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menimbulkan berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan penderitaan (Prodjokusumo 2010).

Perineal hygiene merupakan kebiasaan menjaga kebersihan termasuk kebersihan organ-organ seksual atau reproduksi. Didaerah seperti itulah kuman dan bakteri mudah berkembang biak hingga menimbulkan bau tidak sedap dan penyakit atau infeksi (Prodjosutjaji, 2010).

2. Manfaat dan tujuan *perineal hygiene*

Menurut siswono (2010) dalam buku kesehatan reproduksi:

a. Manfaat

- 1) Menjaga perineal dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman.
- 2) Menvegah munculnya keputihan, bau tidak sedap dan rasa gatal.
- 3) Menjaga pH vagina agar tetap normal (3,5-4,5)

b. Tujuan

- 1) Menjaga kesehatan dan kebersihan organ perineal
- 2) Membersihkan bekas berkeringat dari bakteri yang ada disekitar perineal
- 3) Mempertahankan pH derajat keasaman vagina normal yaitu 3,5 sampai 4,5
- 4) Mencegah rangsangan tumbuhnya jamur dan bakteri
- 5) Mencegah munculnya keputihan dan virus

3. Cara-cara pemeliharaan *perineal hygiene*

Menurut Tarwoto (2010) ada lima usaha dalam pemeliharaan kesehatan sistem reproduksi, yaitu:

a. Penggunaan pakaian dalam

Pakaian dalam yang digunakan sehari-hari sebaiknya terbuat dari bahan katun, sehingga nyaman digunakan dan dapat menyerap keringat. Bahan atau kain yang tidak menyerap keringat akan menyebabkan ketidaknyamanan saat dipakai dan akan menjadikan lembab pada alat reproduksi sehingga sangat kondusif bagi pertumbuhan jamur. Pakaian dalam yang terlalu sempit juga akan mengganggu kerja kulit dan menimbulkan rasa gatal.

Penggunaan celana yang terlalu ketat dapat menyebabkan permukaan vagina menjadi mudah berkeringat.

b. Cara membasuh vagina

Cara yang benar adalah dari arah depan ke belakang agar bibit penyakit yang kemungkinan besar tersarang di anus tidak terbawa ke vagina yang dapat menimbulkan infeksi, peradangan dan rangsangan gatal. Secara teratur membasuh bagian diantara vulva (bibir vagina) dengan hati-hati menggunakan air bersih dan sabun lembut (mild) setiap selesai buang air kecil, buang besar dan ketika mandi.

Bersihkan daerah genital dari arah atas kebawah (perineum) kemudian lakukan mulai dari bagian luar mayor kanan kemudian kiri dilanjutkan labia minorea kanan dan kiri dan terakhir usap bagian tengah genital dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk secara hati-hati untuk mengusap, ulangi sekali lagi dari labia mayor kembali. Jika perlu basuh dengan air hangat kemudian dikeringkan dengan handuk bersih atau dengan tissue non parfum.

c. Penggunaan handuk

Penggunaan handuk sebaiknya diperhatikan jangka waktu pemakaiannya, apabila sudah terasa tidak nyaman segera dicuci dan diganti dengan handuk yang baru. Penggunaan handuk secara bersamaan juga perlu diperhatikan dalam pemakaiannya, jangan bersamaan dengan orang yang mempunyai penyakit kulit karena dapat menular. Pemakaian handuk boleh secara berulang-ulang, tetapi setiap habis digunakan harus dijemur dibawah sinar matahari agar kuman bisa mati dan handuk bisa digunakan kembali.

Larangan menggunakan alat pembersih kimiawi tertentu karena dapat merusak keasaman vagina yang berfungsi menumbuhkan bakteri atau kuman yang masuk. Dan juga tidak diperbolehkan menggunakan deodorant atau spray, karena rangan dari bahan tersebut menimbulkan peradangan dari vagina dengan keluhan gatal dan keputihan

- d. Menggunakan air hangat dapat meredakan rasa gatal atau rasa sakit pada organ intim serta dapat membersihkan daerah perineum yaitu daerah diantara vulva (bibir kelamin) atau skrotum (lubang anus).
- e. Perawatan lainnya yang perlu diperhatikan adalah tidak sembarangan menggunakan bedak pada kemaluan. Bedak yang tertinggal akan mengering dan melekat dikulit sehingga dapat menjadi sarang bibit penyakit. Mencukur rambut kemaluan merupakan hal yang penting terutama menjelang ataupun setelah menstruasi karena rambut kemaluan dapat ditumbuhi sejenis jamur atau kutu. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menstruasi adalah sesering mungkin mengganti pembalut, tergantung banyaknya darah haid yang dikeluarkan, tidak terlambat mengganti pembalut terutam tiap hari-hari pertama menstruasi karena darah haid dapat menjadi tempat yang subur bagi bibit

penyakit, dan menggunakan pembalut yang berdaya serap baik dan tidak berparfum.

- f. Membersihkan bulu di daerah kemaluan merupakan anjuran yang disarankan oleh Nabi Muhammad SAW yang dikutip dalam sebuah hadits yang artinya “untuk membersihkan bulu kemaluan minimal setiap 40 hari sekali. Karena bulu kemaluan yang terlalu lebat dapat menjadi tempat tumbuhnya kutu, bakteri, kuman serta jamur yang akhirnya dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. (capulets, 2009).

4. Efek perawatan yang salah pada *perineal hygiene*

Syarif (2012) mengatakan bahwa efek samping dari kesalahan dalam *perineal hygiene*, yaitu:

- a. Jika ada pembersih atau sabun berbahan daun sirih yang digunakan dalam waktu lama, akan menyebabkan keseimbangan ekosistem terganggu.
- b. Produk pembersih wanita yang mengandung bahan providone iodine mempunyai efek samping dermatitis kontak sampai reaksi alergi.
- c. Ketika membersihkan daerah perineum dengan tidak berhati-hati atau terlalu kasar dapat mengakibatkan luka pada daerah perineum.

IV. Metode Penyuluhan

Ceramah dan tanya jawab

V. Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan peneliti	Kegiatan siswa
1.	10 menit	Pembukaan a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri	a. memperhatikan b. memperhatikan c. memperhatikan

		<p>c. Menjelaskan topik penyuluhan</p> <p>d. menjelaskan Tujuan</p> <p>e. membuat kontrak waktu dan meminta kerja sama dengan siswi</p> <p>f. membagikan kuesioner <i>pretest</i></p>	<p>d. memperhatikan</p> <p>e. memperhatikan</p> <p>f. mengisi lembar kusioner</p>
2.	7 menit	<p>Pelaksanaan</p> <p>a. memutar video tentang <i>perineal hygiene</i></p>	<p>a. mendengarkan dan memperhatikan</p>
3.	8 menit	<p>Penutup</p> <p>a. mengevaluasi atau menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada peserta</p> <p>b. menyimpulkan materi mengucapkan salam</p>	<p>a. menyimak dan menjawab pertanyaan</p> <p>b. menyimak</p> <p>c. menjawab salam</p>

VI. Media

1. Video
2. *leaflet*

VII. Evaluasi

1. Tempat dan media serta alat sesuai rencana
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
3. Sasaran penyuluhan dan siswi berperan aktif selama kegiatan berjalan